

**WAWASAN PROFESI KEGURUAN DALAM PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN**

**Dorlan Naibaho, Mega Simanjuntak**

**Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen, Institut  
Agama Kristen Negeri Tarutung**

Email: [dorlannaibaho4@gmail.com](mailto:dorlannaibaho4@gmail.com), [simanjuntakmega92@gmail.com](mailto:simanjuntakmega92@gmail.com)

**Abstract**

*The teacher is a figure who plays an important role in achieving educational goals. Apart from that, teachers must be able to be role models for students and have effective teaching strategies and techniques to encourage students to be more active in learning and obtain optimal results. Work as a teacher is a very important profession and requires a high level of professionalism. Therefore, an educator must continue to develop himself and improve the quality of his professionalism. Professional insight in the field of teaching, especially in Christian Religious Education, is very important for Christian teachers to act as motivators for students, not only in helping them achieve learning goals in class. Thus, this research was prepared using qualitative methods, through literature or library studies from various scientific sources, articles and journals. The results of this literature research are descriptive, namely describing the insights of the teaching profession in Christian Religious Education.*

**Keywords:** *Insight into the teaching profession, sir*

**Abstrak**

Guru adalah sosok yang memegang peran penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Selain itu, guru harus dapat menjadi teladan bagi siswa dan memiliki strategi serta teknik mengajar yang efektif untuk mendorong siswa agar lebih aktif dalam belajar dan memperoleh hasil yang optimal. Pekerjaan sebagai guru adalah profesi yang sangat penting dan memerlukan tingkat profesionalisme yang tinggi. Oleh karena itu, seorang pendidik harus terus mengembangkan diri dan meningkatkan kualitas profesionalismenya. Wawasan profesional dalam bidang keguruan, khususnya dalam Pendidikan Agama Kristen, sangat penting bagi guru Kristen untuk berperan sebagai motivator bagi siswa, tidak hanya dalam membantu mereka mencapai tujuan pembelajaran di kelas. Dengan demikian, penelitian ini disusun menggunakan metode kualitatif, melalui studi literatur atau pustaka dari berbagai sumber ilmiah, artikel, dan jurnal. Hasil penelitian literatur ini bersifat deskriptif, yakni menggambarkan wawasan profesi keguruan dalam Pendidikan Agama Kristen.

**Kata kunci:** *Wawasan profesi keguruan pak*

**Article History**

Received: Desember 2024

Reviewed: Desember  
2024

Published: Desember  
2024

Plagiarism Checker No  
234

Prefix DOI: Prefix DOI:  
10.8734/CAUSA.v1i2.365

**Copyright: Author**

**Publish by: SINDORO**



This work is licensed  
under a [Creative  
Commons Attribution-  
NonCommercial 4.0  
International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

## PENDAHULUAN

Pekerjaan guru adalah profesi yang sangat penting dan memerlukan tingkat profesionalisme yang tinggi. Seorang pendidik wajib terus mengembangkan diri dan meningkatkan kualitas profesionalismenya. Selain itu, seorang guru juga harus memiliki wawasan, sikap, dan keterampilan yang mencerminkan dirinya sebagai warga negara dengan pendidikan tinggi. Hal yang sama berlaku bagi pendidik Kristen, yang juga perlu meningkatkan profesionalisme agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Dalam tulisan ini, penulis akan membahas konsep guru profesional dalam konteks pendidikan Kristen. Penjelasan yang diberikan mencakup pemahaman tentang apa yang dimaksud dengan guru profesional secara umum serta bagaimana konsep tersebut diterapkan dalam pendidikan Kristen. Selain itu, tulisan ini juga akan menguraikan ciri-ciri guru Kristen yang profesional.<sup>1</sup> Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia karena memiliki peran utama dalam mempersiapkan individu yang akan berkontribusi dalam membangun dan mendorong kemajuan bangsa, khususnya Indonesia.<sup>2</sup> guru harus memiliki etika atau karakter yang baik, serta memiliki keahlian dalam profesinya. Namun hal yang tidak kalah penting kerohanian anak adalah sesuatu hal yang harus diperhatikan, anak-anak sangat membutuhkan peran seorang guru pendidikan agama Kristen yang bisa menuntun dan membimbing anak untuk memiliki karakter Kristus dalam hidupnya. UU RI No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, disebutkan bahwa guru adalah seorang pendidik yang ahli atau profesional dimana tugas dan perannya yaitu sebagai yaitu pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, pengelola nilai dan pemberi evaluasi bagi peserta didik dalam berbagai jenjang pendidikan.<sup>3</sup> Profesi keguruan adalah bidang pekerjaan yang dilandasi dengan pendidikan sebagai keahlian khusus dalam proses pengajaran serta terampil dalam menggunakan metode-metode dalam mengajar. Profesi keguruan adalah keahlian dan kewenangannya dalam bidang pendidikan, pengajaran, dan pelatihan yang ditekuninya untuk menjadi mata pencarian dalam memenuhi kebutuhan hidup yang bersangkutan. Dalam Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Bab I, Pasal 1 Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi. Eliyanto dan Wibowo (2013:36) bahwa Profesionalisme guru dapat diartikan sebagai komitmen para guru untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya dan terus menerus mengembangkan strategi-strategi yang digunakan dalam melakukan pekerjaan. Profesionalisme guru adalah guru yang dapat menjalankan tugasnya secara profesional.<sup>4</sup>

## METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini disusun oleh penulis menggunakan metode kualitatif, yaitu melalui studi literatur atau studi pustaka dari berbagai sumber yang ada yaitu sumber data ilmiah, artikel, dan jurnal. Hasil dari penelitian literatur ini merupakan data yang bersifat deskriptif yaitu

---

<sup>1</sup> Yakobus Adi Saingo, Tugas dan Profesi Guru Kristen dalam Perspektif Alkitabiah, Vol. 4, No. 1, April 2023

<sup>2</sup> Rahmat Hidayat and Abdillah, Ilmu Pendidikan Konsep, Teori Dan Aplikasinya, ed. Lembaga peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPI), Candra Wij. (Medan, 2019), 1.

<sup>3</sup> Hermawansyah, "Etika Guru Sebagai Pendidikan Yang Mendasar Bagi Siswa" 10, no. 2 (2019): 20.

<sup>4</sup> Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Agama Kristen dan call for Papers, 5 Mei 2017.

mendeskrripsikan atau menggambarkan Wawasan Profesi Keguruan dalam Pendidikan Agama Kristen.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Profesionalitas Guru**

Guru adalah pribadi yang memiliki peran demi memperoleh dan mencapai sebuah tujuan terciptanya pendidikan. Selain itu guru juga harus dapat menjadi teladan bagi anak-anak serta memiliki strategi dan teknik dalam mengajar dalam upaya memicu anak-anak lebih aktif dalam belajar dan memperoleh hasil belajar yang maksimal. Selain itu, guru juga dituntut untuk cakap dalam mengajar serta mampu meningkatkan dan memberdayakan pembelajaran yang menarik dan efektif dalam kelas.<sup>5</sup> Guru merupakan pribadi yang berperan penting dalam membentuk karakter anak. Karena itu, guru memiliki peran atau posisi yang tinggi dalam hal pendidikan. Dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia yaitu No. 14 tahun 2005, dijelaskan bahwa guru sebagai pendidik adalah pendidik yang profesional, dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Artinya peran seorang guru sangat dibutuhkan dalam proses mendidik anak untuk memiliki karakter yang baik serta terus mendorong dan membimbing anak dalam proses menemukan dan mencapai cita-citanya.<sup>6</sup> Peran guru pendidikan agama Kristen sangat dibutuhkan terutama dalam mendidik dan membentuk karakter, munculnya perubahan yang terjadi terus menerus yaitu teknologi yang semakin canggih ini karakter anak akan sangat berubah dari sebelumnya. Guru merupakan satu diantara banyak orang yang bertanggung jawab pada karakter anak dan mampu membimbing serta menuntun anak bukan hanya memiliki karakter yang baik tetapi menuntun anak memiliki karakter yang serupa dengan Kristus.

### **Guru sebagai Motivasi**

Peran guru Kristen sebagai motivator bagi murid di kelas tidak hanya menolong murid untuk mencapai sebuah tujuan dalam proses pembelajaran di kelas. Hal ini dilakukan oleh seorang guru Kristen untuk mendukung semangat belajar murid dan membawa murid pada kesadaran untuk bertanggung jawab pada kemampuan yang Tuhan berikan (Aryheita, 2020). Hal ini juga diungkapkan oleh Sumiati & Triposa (2021) guru memberikan motivasi kepada murid untuk dapat mengembangkan kemampuan yang sudah Tuhan berikan. Calista, Nirma dan Adina (2019) menyatakan bahwa guru memberikan penguatan kepada murid dapat dilakukan dengan (dalam Putri, 2021):

1. Penguatan Verbal, dengan memberikan kalimat pujian kepada murid.
2. Penguatan Gestural, guru menunjukkan tindakan atau sikap yang digunakan untuk memberikan pujian kepada murid.

### **Keguruan sebagai Penatalayanan**

---

<sup>5</sup> Berlian Haan Ester and Alex Arifianto Yonatan, "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Tinjauan Alkitabiah Upaya Teladan Guru Masa Kini," *Jurnal Teologi Kristen* 2, no. 1 (2022): 15–26.

<sup>6</sup> Arozatulo Telaumbanua, "Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Karakter Siswa," *FIDEI: Jurnal Teologi Sistematis dan Praktika* (2018).

Pandangan Brummelen (2015) menyatakan guru Kristen sebagai penatalayanan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang positif melalui menggunakan strategi yang tepat dalam pembelajaran. Guru Kristen dapat membangun suasana kelas yang menolong murid merasa aman dan diterima. Guru dapat melakukan dengan mendengarkan dan memberikan perhatian terhadap cerita murid (Brummelen, 2015). Guru Kristen dapat menggunakan kemampuan yang sudah Tuhan berikan untuk dapat mengatur kelasnya tetap dalam keadaan optimal untuk menolong murid di kelas dapat belajar dengan baik. Guru melakukan tindakan ini untuk menolong setiap murid yang di kelas dapat mengikuti proses pembelajaran.

### **Peran Guru Sebagai Motivasi Dan Penatalayanan**

Peran guru Kristen sebagai motivator Peran guru dalam menolong murid mengikuti pembelajaran di kelas, yaitu sebagai motivator. Guru sebagai motivator dilakukan untuk membangkitkan dan menumbuhkan semangat murid dalam belajar. Guru Kristen di dalam kelas memiliki peran sebagai motivator. Hal ini dilakukan oleh guru dengan memberikan motivasi kepada muridmuridnya di kelas. Sidjabat (1994) menyatakan bahwa guru memberikan motivasi atau rangsangan membangkitkan semangat belajar murid dan dapat meningkatkan perasaan mampu dalam diri murid. Hal ini juga dialami oleh murid yang diberikan motivasi oleh guru. Murid menjadi bersemangat dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Guru Kristen sebagai hamba yang diutus Tuhan untuk melayani murid dapat memberikan kalimat motivasi yang diucapkan dari mulutnya dapat memberikan pengaruh kepada murid. Hal ini dapat menolong murid menjadi semangat dalam. Guru Kristen berperan memberikan kalimat positif yang keluar dari mulutnya untuk mendukung murid tetap semangat belajar di kelas. Oleh karena itu, kemampuan guru Kristen yang diberikan Tuhan untuk mempengaruhi murid dapat digunakan untuk memberikan motivasi yang membangun semangat murid dalam belajar. Brummelen (2015) menyatakan bahwa peran guru Kristen sebagai penatalayan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang positif melalui menggunakan strategi yang tepat dalam pembelajaran. Telaumbanua (2020) juga menyatakan bahwa seorang guru Kristen dalam menjalankan pelayanannya harus berdasarkan kasih. Guru Kristen dalam menjalankan pelayanan sebagai seorang guru menyatakan kasih kepada murid melalui setiap tindakan dan perbuatannya. Hal ini seperti yang dilakukan oleh Yesus Tuhan Yesus dalam melakukan pelayanan sebagai pemimpin menjalankan dengan kasih (Albiden Hutagaol dalam Telaumbanua, 2020).

### **KESIMPULAN**

Sangat penting untuk wawasan profesi keguruan dalam Pendidikan Agama Kristen, dikarenakan guru Kristen memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran di kelas. Mereka membantu murid untuk belajar dengan semangat, memahami materi pelajaran, dan fokus dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, guru Kristen juga berperan dalam mengenalkan murid kepada Tuhan Yesus selama proses pembelajaran.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Saingo Yakobus Adi, Tugas dan Profesi Guru Kristen dalam Perspektif Alkitabiah, Vol. 4, No. 1, April 2023
- Abdillah Rahmat Hidayat and, Ilmu Pendidikan Konsep, Teori Dan Aplikasinya, ed. Lembaga peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPI), Candra Wij. (Medan, 2019), 1.

Hermawansyah, "Etika Guru Sebagai Pendidikan Yang Mendasar Bagi Siswa" 10, no. 2 (2019): 20.

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Agama Kristen dan call for Papers, 5 Mei 2017.

Yonatan Berlian Haan Ester and Alex Arifianto, "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Tinjauan Alkitabiah Upaya Teladan Guru Masa Kini," *Jurnal Teologi Kristen* 2, no. 1 (2022): 15–26.

Telaumbanua Arozatulo, "Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Karakter Siswa," *FIDEI: Jurnal Teologi Sistematis dan Praktika* (2018).